

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Pemberian isolat Cendawan Mikoriza Arbuskular (CMA) pada berbagai media tanam tidak memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit.
2. Hasil tabulasi menunjukkan bahwa T3Z2 merupakan perlakuan yang cenderung lebih baik pada parameter penambahan jumlah daun, T3Z1 perlakuan yang cenderung lebih baik pada parameter penambahan tinggi tanaman, T1Z0 perlakuan yang cenderung lebih baik pada parameter berat basah akar, T0Z3 perlakuan yang cenderung lebih baik pada parameter berat kering akar, T2Z1 perlakuan yang cenderung lebih baik pada parameter berat basah tajuk dan T0Z3 perlakuan yang cenderung lebih baik pada parameter berat kering tajuk.

5.2 Saran

1. Sebaiknya dilakukan perhitungan spora cendawan mikoriza arbuskular sebelum aplikasi dilakukan.
2. Pengurangan pemberian pupuk NPK pada tanaman sampel setelah dilakukan aplikasi CMA.
3. Sebaiknya dilakukan penelitian lanjutan terhadap faktor cekaman kekeringan untuk melihat keefektifan cendawan mikoriza.